

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian mengenai “Perbandingan *Social Studies Textbooks* kelas IX sebagai Sumber Belajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Indonesia dan Jepang” didapatkan beberapa simpulan baik secara umum maupun secara khusus. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa *Social Studies Textbooks* atau Buku Teks IPS Kelas IX sama-sama digunakan baik di Indonesia ataupun Jepang sebagai salah satu sumber belajar dalam proses pembelajaran di kelas. Terdapat perbedaan dari komponen isi, penyajian, kebahasaan dan juga kegrafikan. Hal itu dikarekan setiap negara memiliki standar dan peraturan yang berlaku dalam proses penulisan dan penyusunan buku teks.

Sedangkan untuk simpulan secara khusus, dapat disimpulkan antara lain:

1. Perbandingan *Social Studies Textbooks* atau Buku Teks IPS Kelas IX berdasarkan komponen isi terdiri dari perbandingan banyaknya BAB atau bagian yang terdapat dalam masing-masing buku. *Social Studies Textbooks* atau Buku Teks IPS Kelas IX yang diterbitkan dan digunakan di Indonesia terdiri dari empat BAB, sedangkan *Social Studies Textbooks* atau Buku Teks IPS Kelas IX yang diterbitkan dan digunakan di Jepang terdiri dari lima BAB. Tujuan dan capaian pembelajaran hanya termuat pada buku teks IPS kelas IX yang diterbitkan dan digunakan di Jepang. Kedua buku teks terdiri dari materi keilmuan yang diuraikan secara sah dan akurat sesuai dengan yang berlaku di bidang ilmu, yaitu disiplin ilmu sosial yang menjadi pondasi utama dalam penyusunan materi IPS, baik di Indonesia maupun Jepang. Materi yang terdapat dalam kedua buku teks IPS kelas IX tersebut terdiri dari materi yang sesuai dengan kehidupan dan peristiwa nyata (*real life*) sehingga dapat dikatakan sebagai *contextual learning materials* atau materi pembelajaran kontekstual, karena memuat fakta-fakta dan data yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Perbandingan *Social Studies Textbooks* atau Buku Teks IPS Kelas IX berdasarkan komponen penyajian memuat materi yang disajikan pada kedua

buku teks IPS kelas IX yang diterbitkan dan digunakan baik di Indonesia ataupun Jepang, sama-sama memiliki materi yang disajikan secara konsisten, logis, runtut, dan koheren. Karena, para penulis dari buku teks IPS tersebut menyusun dan menuliskan materi di buku dengan memfokuskan satu hingga dua disiplin ilmu sosial pada setiap BAB-nya. Keduanya memiliki perbandingan dan perbedaan dalam desain cover atau sampul buku, serta desain buku yang digunakan. Perbandingan kembali terlihat pada ilustrasi dan infografis yang terdapat pada kedua buku teks IPS tersebut. Ilustrasi atau gambar yang termuat pada buku teks IPS yang diterbitkan dan digunakan di Indonesia memiliki jumlah yang lebih sedikit dibandingkan dengan ilustrasi dan gambar yang terdapat pada buku teks IPS yang diterbitkan dan digunakan di Jepang. Infografis pun hanya termuat di buku teks IPS yang diterbitkan dan digunakan di Jepang. Kedua buku sama-sama memuat pertanyaan pemantik, uraian materi, aktivitas, hingga wawasan atau informasi penting lainnya yang dapat melengkapi pemahaman peserta didik mengenai materi yang disajikan. Perbandingan terlihat pada halaman evaluasi antara kedua buku teks dengan memiliki jenis dan bentuk soal evaluasi yang berbeda. Kedua buku dilengkapi dengan halaman identitas buku yang menjadi informasi penulis bagi para pembacanya. Peta konsep yang disajikan pada setiap awal BAB dan rangkuman pada setiap akhir BAB, hanya terdapat pada buku teks IPS kelas IX yang diterbitkan dan digunakan di Indonesia.

3. Perbandingan *Social Studies Textbooks* atau Buku Teks IPS Kelas IX berdasarkan komponen kebahasaan memuat komponen bahasa yang digunakan pada kedua buku teks IPS tersebut disusun dan ditulis dengan memperhatikan perkembangan berpikir peserta didik. Buku teks IPS kelas IX yang diterbitkan dan digunakan baik di Indonesia maupun Jepang memiliki bahasa yang baik, benar, dan mudah dipahami. Karena, penulis dari kedua buku teks tersebut memperhatikan pembentukan kata, pengkalimatan, hingga penulisan ejaan yang disusun dengan sangat hati-hati.
4. Perbandingan *Social Studies Textbooks* atau Buku Teks IPS Kelas IX berdasarkan komponen anatomi buku atau kegrafikan memuat kedua buku teks IPS yang diterbitkan dan digunakan baik di Indonesia ataupun Jepang

memiliki kover atau sampul depan dan belakang buku. Perbandingan yang telah dianalisis yaitu desain dari kedua buku teks IPS tersebut yang memiliki perbedaan. Kedua buku teks IPS memiliki halaman judul, halaman keterangan penerbit, dan halaman daftar isi, halaman kata pengantar atau prakata, dan nomor halaman. Daftar gambar atau daftar tabel hanya terdapat pada buku teks IPS yang diterbitkan dan digunakan di Indonesia. Serta, halaman introduksi atau petunjuk yang hanya termuat pada buku teks IPS yang diterbitkan dan digunakan di Jepang. Halaman glosarium atau daftar istilah termuat pada kedua buku teks IPS tersebut. Halaman daftar pustaka dan halaman penulisan biodata hanya termuat pada buku teks IPS yang diterbitkan dan digunakan di Indonesia. Kedua buku teks IPS kelas IX yang diterbitkan dan digunakan baik di Jepang atau Indonesia, sama-sama tidak memuat halaman lampiran, halaman daftar kredit gambar, dan halaman indeks.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas menunjukkan bahwa terdapat perbandingan isi atau konten, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan pada penyusunan serta penulisan *Social Studies Textbooks* kelas IX sebagai sumber belajar tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Indonesia dan Jepang. Hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam konteks ilmu sosial yang diuraikan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian ini berkaitan dengan pengetahuan yang berdasarkan pada hasil penelitian, konsep, dan teori yang relevan. Implikasi teoritis dalam penelitian ini didapatkan adanya perbandingan isi atau konten, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan pada penyusunan serta penulisan *Social Studies Textbooks* kelas IX sebagai sumber belajar tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Indonesia dan Jepang. Penelitian ini berkaitan dengan konsep Teori Konstruktivisme Lev Vygotsky dan Linguistik Struktural yang menyatakan bahwa bahasa dalam buku teks dapat menjadi media atau untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik atau para pembacanya. Perbandingan penyusunan dan penulisan buku teks didapatkan karena adanya perbedaan latar belakang pendidikan, kurikulum, standar, dan kebutuhan materi di masing-masing

Natasya Nur Saadah, 2024

PERBANDINGAN SOCIAL STUDIES TEXTBOOKS KELAS IX SEBAGAI SUMBER BELAJAR TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI INDONESIA DAN JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

negaranya. Hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor dalam keberlangsungan pembelajaran di kelas.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbandingan isi atau konten, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan pada penyusunan serta penulisan *Social Studies Textbooks* kelas IX sebagai sumber belajar tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Indonesia dan Jepang. Implikasi dari penelitian ini adalah perbandingan komponen isi atau konten, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan yang dapat menjadi informasi dan pengetahuan baru bagi para pengguna, penulis, penyusun serta pemangku kebijakan dalam menentukan standar buku teks IPS di masing-masing negara. Selain itu, perbandingan tersebut dapat dijadikan referensi yang dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk bahan kajian ulang dalam menilai buku teks IPS kelas IX di Indonesia dan Jepang.

5.3 Rekomendasi

Buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang banyak dan sering digunakan oleh para guru atau tenaga pendidik di sekolah baik tingkat dasar, menengah, hingga tingkat tinggi. Keberadaan buku teks yang tidak dapat tergantikan oleh sumber belajar manapun meskipun saat ini sudah banyak sekali sumber-sumber belajar yang dapat digunakan. *Social Studies* atau IPS merupakan salah satu mata pelajaran global yang terdapat di seluruh dunia, tidak terkecuali Indonesia dan Jepang. Penyusunan dan penulisan materi atau isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan merupakan hal utama dalam komponen *Social Studies Textbooks* atau Buku Teks IPS kelas IX yang diterbitkan dan digunakan di Indonesia dan Jepang. Hal tersebut dapat mempengaruhi bagi ketertarikan peserta didik hingga guru atau tenaga pendidik dalam menggunakan buku teks IPS kelas IX di masing-masing negara. Untuk langkah berikutnya, peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai referensi ataupun bahan pertimbangan bagi berbagai pihak. Beberapa rekomendasi tersebut antara lain:

1. Tim penulis buku teks di Indonesia, sebaiknya sudah mulai memperhatikan keseluruhan isi buku teks dengan seksama. Seiring dengan berkembangnya zaman dan ilmu pengetahuan, saat ini peserta didik khususnya yang berada di

tingkat sekolah menengah pertama akan lebih memilih buku teks yang memiliki banyak variasi warna dan gambar yang di desain dengan sangat menarik. Hal itu pun akan menjadi sarana dalam meningkatkan dan mendukung literasi, khususnya peserta didik dan umumnya bagi masyarakat Indonesia.

2. Tim penulis buku teks di Jepang, dapat menggunakan komponen isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan yang digunakan di Indonesia sebagai referensi yang dapat digunakan dalam penulisan dan penyusunan buku teks IPS di Jepang.
3. Program Studi Pendidikan IPS FPIPS UPI, sebaiknya memberikan fasilitas bagi mahasiswa Pendidikan IPS yang tertarik dengan bidang penulisan buku teks khususnya dalam perbandingan buku teks dari negara yang berbeda.
4. Peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan jembatan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik yang sama. Jika akan melakukan penelitian ini, sebaiknya menggunakan buku teks yang berasal dari negara yang memiliki bahasa global atau universal seperti bahasa inggris untuk meminimalisir adanya kesalahan dalam menganalisis dan memahami keseluruhan isi buku teks. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memfokuskan pada satu atau dua komponen perbandingan saja, agar hasil yang didapatkan lebih sesuai dengan komponen perbandingan.
5. Peneliti sendiri, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan pengetahuan baru dalam bidang pengembangan buku teks IPS untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).